

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Rencana Kerja (RENJA) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bondowoso Tahun 2018 merupakan Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (RENJA-OPD) disusun sesuai dengan Tugas dan Fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bondowoso dengan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bondowoso Tahun 2014 - 2018.

RENJA Tahun 2018 berorientasi pada hasil yang ingin dicapai oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bondowoso dengan mempertimbangkan pada potensi dan peluang yang ada, kendala dan hambatan yang akan dihadapi oleh organisasi.

Dalam proses penyusunan RENJA Tahun 2018 mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bondowoso yang memuat Visi dan Misi, Tujuan dan Sasaran serta arah Kebijakan organisasi. RENJA Tahun 2018 menampung dan menindaklanjuti berbagai aspirasi masyarakat kedalam Perencanaan Program dan Kegiatan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bondowoso Tahun 2018.

### **1.2 Landasan Hukum**

Landasan Hukum Penyusunan Rencana Kerja ( RENJA ) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bondowoso Tahun 2018 adalah:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286) ;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438) ;
4. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 42) ;
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah Sebagaimana Diubah Terakhir Dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015

6. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4815);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembanguna Daerah;
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembanguna Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 517);
10. Peraturan Daerah Kabupaten Bondowoso Nomor 10 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Bondowoso Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Bondowoso Tahun 2010 Nomor 7 Seri E);
11. Peraturan Daerah Kabupaten Bondowoso Nomor 14 Tahun 2010 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bondowoso;
12. Peraturan Daerah Kabupaten Bondowoso Nomor 12 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Bondowoso Tahun 2011-2031;
13. Peraturan Daerah Kabupaten Bondowoso Nomor 1 Tahun 2014 Tentang RPJMD 2014 – 2018;
14. Peraturan Daerah Kabupaten Bondowoso Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bondowoso;
15. Peraturan Bupati Bondowoso Nomor 49 Tahun 2010 Tentang Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bondowoso.

### **1.3 Maksud Dan Tujuan**

Maksud penyusunan Rencana Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bondowoso Tahun 2018 untuk mewujudkan sinergitas dan sinkronisasi pelaksanaan kegiatan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bondowoso dengan pengalokasian anggaran secara efektifitas dan efisien serta untuk memberikan gambaran tentang Program dan Kegiatan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bondowoso Tahun 2018 dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bondowoso Tahun 2014-2018.

Tujuan penyusunan Rencana Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bondowoso Tahun 2018, adalah :

1. Merencanakan program dan kegiatan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bondowoso Tahun 2018
2. Mengevaluasi pelaksanaan Rencana Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah pada tahun sebelumnya
3. Mengetahui permasalahan dan solusi pelaksanaan Tupoksi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bondowoso
4. Sebagai landasan operasional dalam menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bondowoso Tahun 2018.

#### **1.4 Kondisi Umum OPD**

Struktur Organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bondowoso berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bondowoso Nomor : 14 Tahun 2010 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bondowoso terdiri :

##### **1. KEPALA BADAN**

Ex-officio dijabat oleh Sekretaris Daerah

##### **2. UNSUR PENGARAH**

##### **3. UNSUR PELAKSANA, terdiri dari :**

##### ➤ **KEPALA PELAKSANA**

Dipimpin oleh Pejabat Eselon IIB

##### ➤ **SEKRETARIAT**

- a. Kepala Sekretariat
- b. Kepala Sub Bagian Umum dan Keuangan
- c. Kepala Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan

##### ➤ **BIDANG PENCEGAHAN DAN KESIAPSIAGAAN**

- a. Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan
- b. Kepala Seksi Pencegahan
- c. Kepala Seksi Kesiapsiagaan dan Kedaruratan

##### ➤ **BIDANG LOGISTIK, REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI**

- a. Kepala Bidang Logistik, Rehabilitasi dan Rekonstruksi
- b. Kepala Seksi Logistik
- c. Kepala Seksi Rehabilitasi dan Rekonstruksi

## **TUGAS POKOK DAN FUNGSI**

### **1). Kepala**

Kepala Badan mempunyai tugas memimpin, melakukan koordinasi, pengawasan dan pengendalian dalam penyelenggaraan kegiatan penanggulangan bencana daerah.

### **2). Unsur Pengarah :**

Unsur Pengarah mempunyai tugas memberi masukan dan saran kepada Kepala dalam penanggulangan bencana. Dalam melaksanakan tugas, unsur pengarah mempunyai fungsi :

- a. Perumusan konsep kebijakan penanggulangan bencana nasional;
- b. Pemantauan penanggulangan bencana;
- c. Pengevaluasian dan penyelenggaraan penanggulangan bencana.

### **3). Unsur Pelaksana :**

#### ➤ ***KEPALA BADAN***

Kepala Badan mempunyai tugas memimpin, melakukan koordinasi, pengawasan dan pengendalian dalam penyelenggaraan kegiatan penanggulangan bencana daerah.

#### ➤ ***KEPALA PELAKSANA***

Tugas Pokok :

Melaksanakan penanggulangan bencana secara terintegrasi yang meliputi prabencana, saat tanggap darurat dan pasca bencana.

Fungsi :

- Pengkoordinasian penyelenggaraan penanggulangan bencana;
- Pengkomandoan penyelenggaraan penanggulangan bencana;
- Pelaksana dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana.

#### ➤ ***SEKRETARIAT***

##### a. Kepala Sekretariat

Tugas Pokok :

Kepala Sekretariat mempunyai tugas mengkoordinasikan perencanaan, pembinaan dan pengendalian terhadap program, administrasi dan sumberdaya serta kerja sama.

Fungsi :

- Pengkoordinasian sinkronisasi dan integrasi di Lingkungan BPBD.

- Pengkoordinasian, perencanaan dan perumusan kebijakan Teknis BPBD.
- Pembinaan dan Pelayanan administrasi ketatausahaan, hukum dan peraturan perundang-undangan organisasi, tata laksana, kepegawaian, keuangan, persandian, perlengkapan dan rumah tangga BPBD.
- Pembinaan dan pelaksanaan hubungan masyarakat dan protokol di lingkungan BPBD.
- Fasilitasi pelaksanaan tugas dan fungsi unsur pengarah penanggulangan bencana.
- Pengkoordinasian dalam penyusunan laporan BPBD.

b. Kepala Sub. Bidang Umum dan Keuangan

Tugas Pokok :

- Melaksanakan pelayanan administrasi ketatausahaan, hukum dan peraturan perundang-undangan, organisasi, tata laksana, kepegawaian, keuangan, persandian, perlengkapan dan rumah tangga BPBD.
- Melaksanakan hubungan masyarakat dan protokol di Lingkungan BPBD.
- Memfasilitasi pelaksanaan tugas dan fungsi unsur pengarah BPBD.
- Mengkoordinasikan, sinkronisasi dan integrasi di Lingkungan BPBD.

c. Kepala Sub. Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan

Tugas Pokok :

- Pengkoordinasian, perencanaan dan perumusan kebijakan teknis BPBD.
- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi di Lingkungan BPBD.
- Pengkoordinasian dalam penyusunan laporan BPBD.

➤ **BIDANG PENCEGAHAN DAN KESIAPSIAGAAN :**

a. Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan

Tugas Pokok :

Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan mempunyai tugas mengkoordinasikan dan melaksanakan kebijakan umum di bidang penanggulangan bencana pada pra bencana, pada saat tanggap darurat dan pemberdayaan masyarakat.

Fungsi :

- Merumuskan kebijakan umum di bidang penanggulangan bencana pada pra bencana, saat tanggap darurat, penanganan pengungsi dan pemberdayaan masyarakat.

- Mengkoordinasikan dan pelaksanaan kebijakan umum di bidang penanggulangan bencana pada pra bencana, saat tanggap darurat, penanganan pengungsi dan pemberdayaan masyarakat.
- Melaksanakan hubungan kerja di bidang penanggulangan bencana pada pra bencana, saat tanggap darurat, penanganan pengungsi dan pemberdayaan masyarakat.
- Komando pelaksanaan penanggulangan bencana pada saat tanggap darurat.
- Mengevaluasi dan menganalisis pelaporan tentang kebijakan umum penanggulangan bencana pada pra bencana, saat tanggap darurat, penanganan pengungsi dan pemberdayaan masyarakat.

b. Kepala Seksi Pencegahan

Tugas Pokok :

- Melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan umum di bidang penanggulangan bencana pada pra bencana.
- Melakukan penyiapan bahan dan pelaksanaan kebijakan umum pada saat pra bencana serta pemberdayaan masyarakat.
- Melakukan penyiapan bahan dalam rangka hubungan kerja di bidang penanggulangan bencana pada pra bencana dan pemberdayaan masyarakat.
- Melakukan penyiapan bahan pemantauan, Evaluasi dan analisis pelaporan tentang pelaksanaan kebijakan umum di penanggulangan bencana pada pra bencana dan pemberdayaan masyarakat.

c. Kepala Seksi Kesiapsiagaan dan Kedaruratan

Tugas Pokok :

- Melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan umum di bidang penanggulangan bencana pada saat tanggap darurat dan penanganan pengungsi.
- Melakukan penyiapan bahan pengkoordinasian dan pelaksana kebijakan umum di bidang penanggulangan bencana pada saat tanggap darurat dan penanganan pengungsi.
- Melakukan penyiapan bahan komando pelaksanaan penanggulangan pada tanggap darurat.
- Melakukan penyiapan bahan pelaksanaan hubungan kerja di bidang penanggulangan bencana pada saat tanggap darurat dan penanganan pengungsi.

- Melakukan penyiapan bahan pemantauan, evaluasi dan analisis pelaporan tentang pelaksanaan kebijakan umum di bidang penanggulangan bencana pada saat tanggap darurat dan penanganan pengungsi.

➤ **BIDANG LOGISTIK, REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI :**

a. Kepala Bidang Logistik, Rehabilitasi dan Rekonstruksi

Tugas Pokok :

Kepala Bidang Logistik, Rehabilitasi dan Rekonstruksi mempunyai tugas mengkoordinasikan dan melaksanakan kebijakan umum di bidang penanggulangan bencana pada saat pasca bencana, dukungan logistik dan peralatan dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana.

Fungsi :

- Pelaksana Perumusan kebijakan umum di bidang penanggulangan bencana pada saat pasca bencana, dukungan logistik dan peralatan dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana.
- Pelaksanaan Penyusunan perencanaan di bidang logistik dan peralatan dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana.
- Pengkoordinasian dan pelaksanaan kebijakan umum, penyediaan logistik dan peralatan dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana pada saat pasca bencana.
- Pemantauan, evaluasi dan analisis pelaporan tentang pelaksanaan kebijakan umum di bidang logistik, peralatan dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana pada saat pasca bencana.

b. Kepala Seksi Logistik

Tugas Pokok :

- Melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang logistik dan peralatan dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana.
- Melakukan penyiapan bahan pelaksanaan penyusunan perencanaan di bidang logistik dan peralatan dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana.
- Penyiapan bahan pemantuan, evaluasi, analisis pelaporan pelaksanaan kebijakan di bidang logistik dan peralatan dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana.

c. Kepala Seksi Rehabilitasi dan Rekonstruksi

Tugas Pokok :

- Penyiapan bahan perumusan kebijakan umum di bidang penanggulangan bencana pada saat pasca bencana.
- Penyiapan bahan pengkoordinasian dan pelaksanaan kebijakan umum di bidang penanggulangan bencana pada saat pasca bencana.
- Penyiapan bahan pelaksanaan hubungan kerja di bidang penanggulangan bencana pada saat pasca bencana.

Penyiapan bahan pemantauan, evaluasi dan analisis pelaporan tentang pelaksanaan kebijakan umum di bidang penanggulangan bencana pada saat pasca bencana.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Dokumen Renja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bondowoso Tahun 2018 disusun dengan Sistematika Penulisan sebagai berikut :

#### **Bab. I        Pendahuluan**

- 1.1    Latar Belakang
- 1.2    Landasan Hukum
- 1.3    Maksud dan Tujuan
- 1.4    Kondisi Umum OPD
- 1.5    Sistematika Penulisan

#### **Bab. II       Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun 2016**

- 2.1    Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja SKPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD
- 2.2    Analisis Kinerja Pelayanan SKPD
- 2.3    Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD
- 2.4    Review Terhadap Rancangan Awal RKPD
- 2.5    Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

#### **Bab. III      Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan**

- 3.1    Tujuan dan Sasaran
- 3.2    Program dan Kegiatan
- 3.3    Rencana Pelaksanaan Program dan Kegiatan

#### **Bab. IV      Penutup**



**BAB II**  
**EVALUASI PELAKSANAAN**  
**RENCANA KERJA TAHUN LALU ( 2016 )**

**2.1 Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja SKPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD**

Dalam penyusunan Rencana Kerja 2018 tidak terlepas dari evaluasi terhadap Program/Kegiatan dan penggunaan anggaran di tahun lalu ( 2016 ) dan tahun berjalan ( 2017 ).

Evaluasi Rencana Kerja tahun 2016 terhadap Program/Kegiatan, sasaran, indikator kinerja, realisasi capaian kinerja terhadap Renstra, target kinerja, anggaran Rencana Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bondowoso, Realisasi kinerja dan realisasi anggaran pada tahun lalu ( 2016 ) dan tahun berjalan ( 2017 ) adalah sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Admininstrasi Perkantoran.

Program Pelayanan Administrasi Perkantoran dengan alokasi anggaran tahun 2016 Rp. 418.200.000,- dan Realisasi Rp. 374.170.396,- persentase realisasi anggaran 89,47% dengan nilai capaian kinerja program 100%, sedangkan tahun berjalan (2017) dengan alokasi anggaran Rp 376.400.000,- diharapkan mampu melaksanakan kegiatan dengan nilai capaian 100%.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur.

Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur dengan alokasi anggaran tahun 2016 Rp 1.136.000.000,- dan Realisasi Rp. 982.891.630,- persentase realisasi 86,52 % dengan nilai capaian program 100% , sedangkan tahun berjalan (2017) dengan alokasi anggaran Rp 595.050.000,- diharapkan mampu melaksanakan kegiatan dengan nilai capaian 100 %.

3. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan.

Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan dengan alokasi anggaran tahun 2016 Rp 3.000.000,- dan Realisasi Rp. 2.962.500,- persentase realisasi 98,75% dengan nilai capaian program 100%, sedangkan tahun berjalan (2017) dengan alokasi anggaran Rp 3.000.000,- diharapkan mampu melaksanakan kegiatan dengan nilai capaian 100 %.

4. Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam.

Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam dengan alokasi anggaran tahun 2016 Rp 1.979.500.000,- dan Realisasi Rp 1.778.478.500,- persentase realisasi 89,84% dengan nilai capaian program 100% , sedangkan tahun berjalan (2017) dengan alokasi anggaran Rp. 1.983.375.000,- diharapkan mampu melaksanakan kegiatan dengan nilai capaian 100 %

5. Program Tanggap Darurat dan Logistik Bencana.

Program Tanggap Darurat dan Logistik Bencana dengan alokasi anggaran tahun 2016 Rp 1.367.000.000,- dan Realisasi Rp. 1.124.202.500,-Persentase realisasi 82,24% dengan nilai capaian program 100% , sedangkan tahun berjalan (2017) dengan alokasi anggaran Rp. 1.467.807.500,- diharapkan mampu melaksanakan kegiatan dengan nilai capaian 100 %

6. Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana.

Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana pada tahun 2016 tidak mendapatkan alokasi anggaran sedangkan tahun berjalan (2017) dengan alokasi anggaran Rp. 9.000.000.000,- diharapkan mampu melaksanakan kegiatan dengan nilai capaian 100 %

**Implikasi yang timbul terhadap target capaian program renstra OPD :**

Berdasarkan hal-hal tersebut, maka skenario penanggulangan Bencana Kabupaten Bondowoso diimplikasikan dengan asumsi sebagai berikut :

- Pembagian struktur penanganan bencana sampai dengan tingkat dusun.
- Pembagian wilayah penanganan bencana sesuai dengan potensi bencana yang ada.
- Penanganan sistem informasi kebencanaan yang terpusat di BPBD Kabupaten.

Dalam hal ini kondisi yang diharapkan di masa datang, yaitu :

- Penanganan Bencana bisa tersebar sampai kepada kelompok masyarakat terkecil
- Adanya Standar operasional prosedur penanggulangan bencana
- Sistem informasi yang terkoneksi ke seluruh wilayah rawan bencana
- Koordinasi lintas sektoral yang efektif dalam penanggulangan bencana
- Sarana prasarana penanggulangan bencana yang memadai

**Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Rencana Kerja OPD Dan Pencapaian Renstra OPD S.D Tahun 2018**  
**Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bondowoso**

*Tabel 2.1*

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra SKPD) tahun 2014- 2018	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2015	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun lalu (2016)			Target Program dan Kegiatan (Renja SKPD) Tahun 2017	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra SKPD s/d Tahun Berjalan	
					Target Renja SKPD tahun 2016	Realisasi Renja SKPD Tahun 2016	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun n-1)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8 = (7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
<b>1.05</b>	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Ketentraman Dan Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat									
<b>1.05.03</b>	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH									
<b>1.05.1.05.03 .30</b>	<b>Program Mitigasi Bencana</b>									
1.05.1.05.03 .30.01	Pelatihan Keterampilan Kesiapsiagaan Penanganan Bencana	Output : Terlaksananya Keterampilan Kesiapsiagaan Penanganan Bencana  Outcome : Adanya Tim Saklak Yang Terlatih Penanggulangan Bencana	27	6	6	6	100%	6	18	66,67%
1.05.1.05.03 .30.02	Pembentukan Desa Tangguh Bencana	Output : Terbentuknya Desa Tangguh Bencana  Outcome : Meningkatnya Kewaspadaan Dini Masyarakat Dan Kemampuan Manajemen Penanggulangan Bencana	45	10	10	10	100%	10	30	66,66%
1.05.1.05.03 .30.03	Pembentukan Santri dan Siswa Tanggap Bencana	Output : Terlaksananya Pembentukan Santri dan Siswa Tanggap Bencana  Outcome : Meningkatnya Kewaspadaan Dini Santri dan Siswa Serta Kemampuan Manajemen Penanggulangan Bencana	1450	300	300	300	100%	300	900	62,06%

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra SKPD) tahun 2014-2018	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2015	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun lalu (2016)			Target Program dan Kegiatan (Renja SKPD) Tahun 2017	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra SKPD s/d Tahun Berjalan	
					Target Renja SKPD tahun 2016	Realisasi Renja SKPD Tahun 2016	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun n-1)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8 = (7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
1.05.1.05.03.30.04	Mitigas Struktural Pencegahan Bencana	Output : Tersusunnya Mitigas Struktural Pencegahan Bencana Outcome : Meningkatnya Kewaspadaan Dini Masyarakat Dan Kemampuan Manajemen Penanggulangan Bencana	1				100%	1	1	100 %
<b>1.05.1.05.03.31.</b>	<b>Program Tanggap Darurat Bencana</b>									
1.05.1.05.03.31.01	Pemenuhan Kebutuhan Dasar Dalam Tanggap Darurat	Output : Terpenuhinya Kebutuhan Minimal Masyarakat Korban Bencana Diwilayah Kab Bondowoso Outcome : Terpenuhinya Kebutuhan Minimal Masyarakat Korban Bencana Diwilayah Kab Bondowoso	60	12	1 2	12	100%	12	36	60%
1.05.1.05.03.31.02	Penagadaan Peralatan Penanggulangan Bencana	Output : Tersedianya Peralatan Penanggulangan Bencana Yang Memadai Outcome : Tercapainya Fungsi Penanggulangan Bencana	4	1	1	1	100%	1	3	75%
1.05.1.05.03.31.03	Mobilitas Dan Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Logistik Bencana	Output : Terpenuhinya Kebutuhan Perawatan Peralatan Logistik Bencana Outcome : Terpenuhinya Kebutuhan Perawatan Peralatan Logistik Bencana	4	1	1	1	100%	1	3	75%

## 2.2 Analisis Kinerja Pelayanan OPD

### Pencapaian Kinerja Pelayanan OPD Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bondowoso

Tabel 2.2

NO	PROGRAM / INDIKATOR	SPM / Standar Nasional	IKK	Target Renstra Skpd				Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan Analisis
				Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Program Pelayanan Admistrasi Perkantoran											
	Meningkatnya Pelayanan Admistrasi Perkantoran			100%	100%	100%	100%	89,47%	44,40%			
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur											
	Tersedianya Sarana dan Prasarana Aparatur			100%	100%	100%	100%	86,52%	29,67%			
3	<b>Program Pelayanan Admistrasi Sarana dan Prasarana Perkantoran</b>											
	<b>Persentase ASN yang puas terhadap Pelayanan Administrasi</b>									<b>100%</b>	<b>100%</b>	

	<b>Perkantoran</b>											
	<b>Persentase sarana dan prasarana apratur yang layak fungsi</b>									<b>100%</b>	<b>100%</b>	
4	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan											
	Terlaksananya Sistem Pelaporan			100%	100%	100%	100%	98,75%	48,75%			
5	<b>Program Perencanaan dan Pelaporan</b>											
	<b>Persentase dokumen penyelenggaraan pemerintahan yang sesuai pedoman yang disusun tepat waktu</b>									<b>100%</b>	<b>100%</b>	
	<b>Persentase laporan keuangan yang disusun tepat waktu</b>									<b>100%</b>	<b>100%</b>	
4	Program Mitigasi Bencana											
	% Penduduk yang memahami Mitigasi bencana						100%		127,53%	100%	100%	
	% Jumlah Mitigasi Struktural Yang Tertangani									100%	100%	
5	Program Tanggap Darurat Bencana											
	Tingkat Kejadian Darurat Bencana Yang Tertangani			100%	100%		100%	82,24%	85%			

	<b>% jumlah bencana yang tertangani</b>									<b>100%</b>	<b>100%</b>	
6	Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi											
	Terlaksananya Rehabilitasi dan Rekonstruksi			100%	100%		100%		100%	100%	100%	

### **2.3 Isu - Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bondowoso.**

Teknologi informasi dan komunikasi menjanjikan efisiensi, kecepatan penyampaian informasi, jangkauan yang global dan transparansi. Oleh karena itu dalam era otonomi daerah ini untuk mewujudkan pemerintahan yang *good governance* salah satu upayanya adalah menggunakan teknologi informasi dan komunikasi atau yang populer disebut e-Government. Pelaksanaan e-Government yang telah diimplikasikan harus dapat memenuhi harapan dan kebutuhan dari internal pemerintahan, masyarakat dan pihak swasta.

Terkait dengan penyelenggaraan tugas dan fungsi OPD, maka Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bondowoso telah melaksanakan tugas dan fungsi sesuai arah kebijakan dari pemerintah dengan amanat peraturan perundang-undangan. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang telah dilaksanakan dalam penyelenggaraan pelayanan penanggulangan bencana, diantaranya :

1. Pembagian struktur penanganan bencana sampai dengan tingkat desa,
2. Pembagian wilayah penanganan bencana sesuai dengan potensi bencana yang ada,

#### **➤ Permasalahan dan hambatan yang dialami Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bondowoso dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi diantaranya :**

1. Permasalahan Bidang Penanganan Pra Bencana
  - a. Kondisi geografis Kabupaten Bondowoso yang rawan akan bencana alam (gempa bumi, Angin puting beliung/angin kencang, tanah longsor, banjir, kekeringan, kebakaran dll)
  - b. Belum sepenuhnya penyelenggaraan penanganan bencana di Kabupaten Bondowoso dilaksanakan terutama untuk kewenangan-kewenangan yang sebelumnya sudah ada di OPD selain Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bondowoso;
  - c. Terbatasnya anggaran yang tersedia di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bondowoso bagi kegiatan penyelenggaraan penanggulangan bencana di Kabupaten Bondowoso;
  - d. Adanya perubahan iklim global yang berpotensi meningkatkan intensitas bencana alam;



- e. Adanya keterbatasan sarana Penanggulangan Bencana dan sarana komunikasi di daerah sehingga menghambat kecepatan penyebaran arus data ke pusat maupun daerah lain;
  - f. Luasnya cakupan wilayah penanganan penanggulangan bencana dengan jenis potensi bencana yang beragam;
  - g. Masih rendahnya pemahaman masyarakat dan aparat pemerintah dalam menyikapi kondisi alam yang rawan bencana.
2. Permasalahan Bidang Penanganan Pada Saat Terjadi Bencana
- a. Masih tersebar dan belum terbangun Sistem informasi dan komunikasi kebencanaan secara terpadu dan terintegrasi;
  - b. Kurang tersedianya anggaran yang memadai dalam rangka penanggulangan bencana;
  - c. Kurang terpadunya penyelenggaraan penanganan bencana dan masih berjalan secara sektoral;
  - d. Belum optimalnya koordinasi pelaksanaan penanggulangan bencana;
  - e. Masih terbatasnya sarana dan prasarana dalam penyelenggaraan.
3. Permasalahan Bidang Penanganan Pasca / setelah terjadi bencana
- a. Basis data yang tidak mutakhir dan teradministrasi secara reguler;
  - b. Penilaian kerusakan dan kerugian setelah terjadi bencana yang tidak akurat;
  - c. Keterbatasan peta wilayah yang menyebabkan terhambatnya pelaksanaan analisa kerusakan spasial;
  - d. Koordinasi penilaian kerusakan dan kerugian serta perencanaan rehabilitasi dan rekonstruksi yang terpusat;
  - e. Tidak adanya alokasi pendanaan bagi rehabilitasi dan rekonstruksi yang berasal dari anggaran daerah.

➤ **Dampak terhadap pencapaian Visi dan Misi kepala daerah, terhadap capaian program nasional/internasional :**

- 1. Memberikan perlindungan kepada masyarakat dari ancaman bencana,
- 2. Menyelaraskan peraturan perundang-undangan yang sudah ada,
- 3. Menjamin terselenggaranya penanggulangan bencana secara terencana, terpadu, terkoordinasi dan menyeluruh,
- 4. Menghargai budaya lokal,

5. Membangun partisipasi dan kemitraan publik serta swasta.
6. Mendorong semangat gotong-royong, kesetiakawanan dan kedermawanan,
7. Menciptakan perdamaian dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

➤ **Tantangan yang dihadapi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bondowoso dalam meningkatkan pelayanan:**

1. Kondisi Geografis Kabupaten Pacitan;
2. Keterbatasan dana;
3. Keterbatasan kualitas personil lembaga;
4. Keterbatasan Sarana dan Prasarana.

➤ **Peluang Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bondowoso dalam meningkatkan pelayanan:**

- 1 Dukungan undang-undang,
- 2 Pengalaman melaksanakan program penanggulangan bencana,
- 3 Dukungan pimpinan.

➤ **Formulasi isu-isu penting**

1. Penanganan Bencana bisa tersebar sampai kepada kelompok masyarakat terkecil,
2. Sistem informasi yang terkoneksi ke seluruh wilayah rawan bencana,
3. Koordinasi lintas sektoral yang efektif dalam penanggulangan bencana,
4. Sarana prasarana penanggulangan bencana yang memadai.

## 2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD

Perbandingan antara rancangan awal RKPD dengan hasil analisa kebutuhan adalah sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran dengan alokasi anggaran Rp. 300.900.000,-
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur dengan alokasi anggaran Rp. 476.000.000,-
3. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan dengan alokasi anggaran Rp. 3.106.000,-
4. Program Mitigasi Bencana dengan alokasi anggaran Rp. 1.586.400.000,-
5. Program Tanggap Darurat Bencana dengan alokasi anggaran Rp. 4.274.100.000,-

Jumlah total dari rancangan awal tersebut adalah Rp 6.640.506.000,-. Setelah melalui beberapa kali pembahasan berdasarkan kebutuhan dan kemampuan anggaran yang dialokasikan adalah sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi dan Sarana Prasarana Perkantoran dengan alokasi anggaran Rp. 697.700.000,-
  2. Program perencanaan dan pelaporan dengan alokasi anggaran Rp. 5.000.000,-
  3. Program Mitigasi Bencana dengan alokasi anggaran Rp. 1.341.000.000,-
  4. Program Tanggap Darurat Bencana dengan alokasi anggaran Rp. 1.011.900.000,-
- Dengan jumlah total Rp 3.055.600.000,-

Perubahan tersebut dikarenakan upaya penghematan yang harus dilakukan karena adanya **Pemeliharaan Umum** Serentak pada tahun 2018.

## 2.5 Penelaahan usulan program dan kegiatan masyarakat

Dari beberapa program yan diajukan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah kabupaten Bondowoso Tahun 2018 yang akan dilaksanakan dalam penyelenggaraan pelayanan Penanggulangan Bencana pada masyarakat yang terkena

dampak bencana bertujuan untuk penanganan bencana yang bersifat cepat, tepat dan terpadu serta terkoordinasi dan akuntabel baik pada tahap pra bencana, saat terjadi bencana maupun pasca bencana.

Dalam hal ini untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan sehingga perencanaan pembangunan daerah harus disusun secara terpadu, terukur, terarah dan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan. Ditinjau dari segi geografis Kabupaten Bondowoso merupakan salah satu wilayah yang memiliki tingkat kerawanan bencana yang cukup tinggi dengan 7 (Tujuh) ancaman bencana. Untuk itu Pemerintah khususnya Badan Penanggulangan Bencana Daerah kabupaten Bondowoso berusaha untuk melayani masyarakat dari berbagai ancaman bencana dengan program dan kegiatan yang diusulkan di tahun 2018.

## **BAB III**

### **TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN**

#### **3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional**

Kebijakan dan prioritas pembangunan nasional yang terkait dengan tugas dan fungsi BPBD adalah NAWACITA Nomor 7 yaitu **Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor- sektor strategis ekonomi domestic dengan sasaran menurunnya indeks resiko bencana pada daerah-daerah pertumbuhan beresiko tinggi dengan strategi :**

1. Internalisasi pengurangan risiko bencana dalam kerangka pembangunan berkelanjutan di pusat dan daerah,
2. Penurunan tingkat kerentanan terhadap bencana,
3. Peningkatan kapasitas pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat dalam penanggulangan bencana.

Penurunan indeks resiko bencana di kabupaten Bondowoso dapat dilakukan dengan peningkatan kapasitas penanggulangan bencana yang meliputi :

- a. Penguatan Kebijakan dan Kelembagaan
- b. Pengkajian Resiko dan Perencanaan Terpadu
- c. Pengembangan Sistem Informasi, Diklat dan Logistik
- d. Penanganan Tematik Kawasan Rawan Bencana
- e. Peningkatan Efektifitas Pencegahan dan Mitigasi Bencana
- f. Penguatan Kesiapsiagaan dan Penanganan Darurat Bencana
- g. Pengembangan Sistem Pemulihan Bencana

#### **3.2 Tujuan dan Sasaran Renja**

Tujuan merupksn implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai dalm kurun waktu 1 sampai dengan 5 tahun. Penetapan tujuan dalam rencana kerja didasarkan pada potensi dan permasalahan serta isu utama dalam penanggulangan bencana di Kabupaten Bondowoso.

Adapun rumusan **tujuan** dalam Rencana Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bondowoso Tahun 2018 adalah **Menurunkan Resiko Bencana dengan indikator Indek Resiko Bencana.**

**Sasaran** Rencana Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bondowoso Tahun 2018 adalah **Menurunnya kerentanan dan meningkatnya kapasitas Penanggulangan Bencana dengan indicator Terwujudnya Desa Tangguh Bencana Madya.**

### 3.3 Program dan Kegiatan

Untuk mencapai tujuan dan sasaran kerja sesuai yang diamanatkan dalam Rencana Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Perubahan Tahun 2013-2018 maka rumusan Program yang tersusun pada tahun 2018 adalah sebagai berikut

:

<b>PROGRAM / KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN</b>	<b>LOKASI KEGIATAN</b>	<b>TARGET</b>	<b>ANGGARAN</b>	<b>KET</b>
<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	
<b>Program Pelayanan Administrasi sarana dan prasarana Perkantoran</b>	<b>Persentase ASN yang puas terhadap Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>		<b>100%</b>	<b>697.700.000</b>	
	<b>Persentase sarana dan prasarana apratur yang layak fungsi</b>				
<b>Penyediaan Administrasi Perkantoran</b>	Jumlah jasa komunikasi sumber daya air dan listrik	Bondowoso	3 jenis	306.200.000	
	Jumlah tenaga jasa kebersihan kantor	Bondowoso	5 orang		
	Jumlah ATK	Bondowoso	30 jenis		
	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	Bondowoso	176 kali		
	Jumlah barang	Bondowoso	12 jenis		

	cetakan dan penggandaan			
	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Bondowoso	22 jenis	
	Penyediaan peralatan rumah tangga	Bondowoso	17 jenis	
	Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang- undangan Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang- undangan	Bondowoso	1 jenis	
	Jumlah makanan dan minuman	Bondowoso	16 kali	
	Jumlah rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	Bondowoso	120 kali	
	Jumlah Penyediaan jasa tenaga pendukung administrasi / teknis perkantoran	Bondowoso	10 orang	
	Jumlah penyediaan informasi hasil aparatur kepada masyarakat	Bondowoso	1 kali	
Pengadaan dan	Jumlah pengadaan	Bondowoso	4 jenis	

pemeliharaan sarana dan prasarana aparatur	peralatan gedung/kantor			391.500.000	
	Jumlah pengadaan mebeleur	Bondowoso	2 jenis		
	Jumlah Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Bondowoso	4 paket		
	Jumlah pemeliharaan Rutin/Berkala kendaraan dinas / operasional	Bondowoso	2 jenis		
<b>Program Perencanaan dan Pelaporan</b>	<b>Persentase dokumen penyelenggaraan pemerintahan yang sesuai pedoman yang disusun tepat waktu</b>		<b>100%</b>	<b>5.000.000</b>	
	<b>Persentase laporan keuangan yang disusun tepat waktu</b>		<b>100%</b>		
Kegiatan penyusunan dan pelaporan perencanaan pembangunan perangkat daerah	Jumlah dokumen perencanaan dan pelaporan pembangunan badan yang disusun tiap tahun (Renja, Renja Perubahan, RKA, RKAP, DPA, DPPA,	Bondowoso	11 Dok	3.500.000	



	LKPJ, LPPD, LKIP, SAKIP, dan Renstra)				
Kegiatan penyusunan laporan keuangan dan aset	Jumlah laporan keuangan dan aset yang disusun tiap tahun (Prognosis dan akhir tahun)	Bondowoso	2 Dok	1.500.000	
<b>JUMLAH BELANJA PROGRAM EKS BAU</b>				<b>702.700.000</b>	
<b>Program Mitigasi Bencana</b>	<b>% Penduduk yang memahami Mitigasi bencana</b>		<b>3450 — 3450</b>	<b>1.341.000.000</b>	
	<b>% Jumlah Mitigasi Struktural Yang Tertangani</b>		<b>10 — 10</b>		
Pelatihan Keterampilan Kesiapsiagaan Penanganan Bencana	Terlaksananya Keterampilan Kesiapsiagaan Penanganan Bencana	Bondowoso	6 kali	396.200.000	
Pembentukan Desa Tangguh Bencana	Terbentuknya Desa Tangguh Bencana	Bondowoso	8 desa	404.000.000	
Pembentukan santri dan Siswa Tanggap Bencana	Terbentuknya santri dan Siswa Tanggap Bencana	Bondowoso	500 orang	223.800.000	
Mitigasi Struktural Pencegahan Bencana	Terlaksananya Mitigasi Struktural Pencegahan Bencana	Bondowoso	1 kegiatan	317.000.000	
<b>Program Tanggap Darurat Bencana</b>	<b>% jumlah bencana yang</b>	<b>55 — 55</b>	<b>100%</b>	<b>1.011.900.000</b>	

	<b>tertangani</b>				
Pemenuhan Kebutuhan Dasar dalam Tanggap Darurat	Terpenuhinya Kebutuhan Minimal Masyarakat Korban Bencana Dalam Masa Tanggap Darurat	Bondowoso	8 jenis	514.600.000	
Pengadaan Peralatan Penanggulangan Bencana Alam	Teredianya Peralatan Penanggulangan Bencana Alam yang memadai	Bondowoso	1 jenis	447.300.000	
Mobilitas dan Pemeliharaan Rutn/Berkala Peralatan Logistik Bencana	Terpenuhinya Kebutuhan Perawatan Peralatan Logistik Bencana	Bondowoso	15 jenis	50.000.000	
<b>JUMLAH BELANJA PROGRAM NON EX-BAU</b>				<b>2.352.900.000</b>	
<b>JUMLAH TOTAL</b>				<b>3.055.600.000</b>	

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Demikian Rencana Kerja ( RENJA ) SKPD ini disusun sebagai pedoman umum dalam rangka memberikan arah dan kebijakan bagi pelaksanaan program dan kegiatan penanggulangan bencana di Kabupaten Bondowoso. Keberadaan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bondowoso sebagai salah satu unsur pelaksana daerah yang membidangi penanggulangan bencana diharapkan mampu mendorong partisipasi semua pihak agar benar-benar memiliki komitmen kebijakan yang nyata dalam mendukung upaya penanggulangan bencana di Kabupaten Bondowoso.

Pemerintah Daerah diharapkan memiliki komitmen tinggi dalam bentuk kebijakan dan dukungan anggaran yang dialokasikan bagi optimalisasi program penanggulangan bencana di Kabupaten Bondowoso.

Bondowoso, Nopember 2017

**KEPALA PELAKSANA**  
**BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH**  
**KABUPATEN BONDOWOSO**

**Ir. H. KUKUH TRIYATMOKO, MM**

Pembina Utama Muda  
NIP. 19610217 199203 1 004

#### **BAB IV PENUTUP**

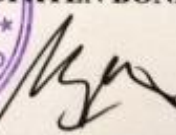
Demikian Rencana Kerja ( RENJA ) SKPD ini disusun sebagai pedoman umum dalam rangka memberikan arah dan kebijakan bagi pelaksanaan program dan kegiatan penanggulangan bencana di Kabupaten Bondowoso. Keberadaan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bondowoso sebagai salah satu unsur pelaksana daerah yang membidangi penanggulangan bencana diharapkan mampu mendorong partisipasi semua pihak agar benar-benar memiliki komitmen kebijakan yang nyata dalam mendukung upaya penanggulangan bencana di Kabupaten Bondowoso.

Pemerintah Daerah diharapkan memiliki komitmen tinggi dalam bentuk kebijakan dan dukungan anggaran yang dialokasikan bagi optimalisasi program penanggulangan bencana di Kabupaten Bondowoso.

Bondowoso, Nopember 2017



**KEPALA PELAKSANA  
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH  
KABUPATEN BONDOWOSO**

  
**Ir. H. KUKUH TRIYATMOKO, MM**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19610217 199203 1 004